

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang pesat dibandingkan waktu dahulu, contohnya seperti dibidang informasi sekarang ini. Perkembangan untuk pengolahan data menjadi pengaruh dari teknologi informasi yang tertera.

Teknologi informasi melalui komputer sebagai mesin penggerak telah mengubah segalanya. Prosedur informasi berbasis komputer sudah diketahui orang dan sampai saat ini sudah banyak *software* yang dipergunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menpatkan hasil informasi. Teknologi informasi yang mengharuskan manusia untuk memperoleh informasi dari jangkauan yang jauh dalam waktu yang cepat dan dengan biaya yang ekonomis. Selain itu teknologi informasi membentuk suatu sistem yaitu sistem informasi.

“Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji”. Dengan memanfaatkan komputer maka diperlukan pula sumber sistem yang dapat menghasilkan informasi yang handa”, Riris (2014) .

Pengolahan data keuangan secara elektronik dengan menggunakan komputer mampu mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data. “Dibandingkan dengan proses manual, pengolahan data keuangan secara elektronik dapat menyajikan data secara cepat dan terbaru sehingga dapat digunakan setiap saat” , Riris (2014).

Di instansi seperti dinas tenaga kerja juga memerlukan penggunaan sistem informasi. Meskipun kegiatan utama instansi tersebut adalah merumuskan kebijakan teknis bidang tenaga kerja, tetapi saat ini bidang keuangan atau akuntansi juga sangat penting dalam mengelola instansi tersebut agar tetap bisa berjalan secara bersamaan dan lebih maju. Hal tersebut juga dipahami pula oleh pihak sekretariat dinas tenaga kerja Kabupaten Ponorogo.

Dengan melihat kondisi tersebut, serta agar kebijakan teknis dapat berjalan dengan beriringan, maka banyak faktor yang dapat membantu guna kelancaran kegiatan suatu instansi tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya meliputi kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, serta dukungan dari manajemen puncak. Sebab faktor-faktor tersebut diharapkan dapat mendukung berhasilnya sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Ponorogo.

Pengembangan sistem informasi merupakan sebuah keputusan yang sangat strategis. Namun hal ini juga harus didukung dengan

kesiapan sumber daya manusia (SDM) agar sebuah sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan memperoleh kepuasan terhadap sistem informasi yang dijalankan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005). “Memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keterlibatan pemakai sistem informasi, kapabilitas personal, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi”.

Paparan singkat ini menunjukkan bahwa dalam sebuah pengembangan sistem informasi akuntansi, instansi harus secara proaktif melibatkan sumber daya manusia. Dengan kata lain diperlukan partisipasi aktif dari para pengguna (pegawai) agar nantinya sistem yang dikembangkan ini dapat berjalan secara efektif.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan juga oleh Jen (2002), dengan objek penelitiannya adalah 140 perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, memperoleh hasil penelitiannya yaitu “dukungan top manajemen, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai”.

Almilia dan Brilianten (2007) melakukan penelitian dengan objek penelitian pada bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo, memperoleh hasil penelitian dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. “Keterlibatan pemakai dan formalisasi lokasi departemen tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai”.

Kartika dan Setiani (2008) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telekomunikasi Tbk” yang dilakukan di Surabaya memperoleh hasil penelitian dukungan manajemen dan partisipasi pemakai secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain masih terdapat beberapa perbedaan, meskipun ada juga hasil penelitian yang saling mendukung. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo.

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimana penelitian dilakukan pada perusahaan jasa, dan sejenisnya. Sedangkan penulis akan meneliti di sebuah unit instansi negara dengan mengambil data dari para individu yang ada dalam instansi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu dengan objek penelitian yang berbeda, akan memberikan hasil penelitian yang berbeda. Untuk itu, penelitian dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo karena dari beberapa peneliti sebelumnya belum ada yang memilih objek penelitian di Dinas Tenaga kerja Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak yang sebelumnya diteliti pada perusahaan, juga dapat digunakan untuk meneliti di instansi negara yang memiliki sistem yang universal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Ponorogo ?

3. Bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Ponorogo ?
4. Bagaimana pengaruh Kemampuan teknik personal, Program pelatihan dan pendidikan, Dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Ponorogo ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan kepuasan sistem informasi.
2. Memberikan kontribusi bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi kinerja pada Dinas Tenaga Kerja sehingga pemerintah dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi.
3. Sebagai bahan masukan pada penelitian dimasa mendatang untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi.

